

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD YWKA Palembang, Sumatera Selatan. Jln. Kai Marogan, Lorong porka II Kertapati, Kota Palembang Sumatera Selatan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan semua data diwujudkan dalam bentuk angka sertamenggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penilaian, analisis data yang bersifat kuantitaif atau statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵ Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis mengenai hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang .

⁵⁵Andre Dermawan, "Hubungan Kerjasama antara Orang Tua dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 09 Lubuk Keliat". Jurnal (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), hlm 45.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan “salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.”⁵⁶. Korelasional berusaha menelaah hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yaitu hubungan kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu kompetensi sosial guru dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik. Dalam hal ini, kompetensi sosial guru sebagai penyebab atau yang memengaruhi, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V sebagai akibat atau yang dipengaruhi, sehingga akan terlihat apakah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang tersebut baik atau tidak.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel berasal dari bahasa Inggris yaitu *variable* yang artinya ialah faktor tak tetap. Definisi lain dari *variable* ialah fenomena yang bervariasi dalam suatu bentuk kualitas, kuantitas, mutu standar dan lain sebagainya. Kerlinger menyatakan bahwa variabel sebagai sebuah konsep seperti laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.⁵⁷

⁵⁶ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenamedia, 2018), hlm 334.

⁵⁷ Kerlinger, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.159

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 variabel yaitu :

- a) Variabel Independent (X) adalah Kompetensi Sosial Guru, penelitian menggunakan instrumen kuesioner/angker.
- b) Variabel Dependent (Y) adalah Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V, penelitian ini menggunakan instrument kuesioner/angket.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Sosial Guru adalah Kompetensi sosial juga dapat diartikan sebagai kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁵⁸ Adapun Indikator kompetensi sosial guru meliputi: (a) Kemampuan guru dalam bersikap dan bertindak objektif saat memberikan atau menyampaikan materi, (b) Kemampuan guru beradaptasi dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar mengajar dan interaksi di kelas, (c) Kemampuan guru dalam memotivasi belajar siswa dengan berkomunikasi secara Efektif.⁵⁹
2. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. seseorang yang mempunyai

⁵⁸ *Ibid.hlm.82.*

⁵⁹ Janawi. *Kompetensi Guru.Op,cit.*

inteligensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Adapun indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) adanya penghargaan dalam belajar, (d) adanya lingkungan belajar yang kondusif, (e) adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar mengajar.⁶⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa populasi merupakan “keseluruhan dari objek penelitian yaitu sekumpulan elemen pengamatan atau obyek yang akan menjadi perhatian pada penelitian.”⁶¹

Menurut Ine Amirman Yousda populasi ialah “keseluruhan objek yang akan diteliti baik benda, orang, kejadian, nilai hal-hal yang terjadi”.⁶²

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah semua elemen pada wilayah penelitian baik berupa benda, orang, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Dan yang menjadi populasi

⁶⁰ Endang Titik Lestari. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. hlm 9-14.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. VIII; Bandung : Sinar Baru, 2001). hlm.84

⁶² Ine Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Penelitian* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.138.

adalah siswa kelas V SD YWKA Palembang yang berjumlah 28 siswa.

2. Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampel yang diperoleh dalam penelitian sampel adalah yang dimiliki oleh populasi. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel jika semua anggota pada populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini sering digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.⁶³ Maka dari itu Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD YWKA Palembang dengan teknik penarikan sampel yaitu sampling jenuh.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V SD YWKA Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	V	9	19	28

Sumber : Tata Usaha SD YWKA Palembang

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi ini diambil guna mendapatkan informasi dari arsip yang ada di SD YWKA yang dapat menunjang penelitian ini. Dokumentasi dapat berupa informasi mengenai aturan, keadaan,

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan RND*, (Bandung:Alfabeta, 2017), hlm 117.

seta tata terib yang dapat dijadikan sebagai petunjuk penelitian. Adapun dokumen lain berupa dokumen eksternal berisi bahan informasi dari suatu lembaga sosial, seperti majalah, buletin, dan lain sebagainya. Dan dokumen ini sangat bermanfaat untuk penelitian dan lain sebagainya.⁶⁴ Kemudian dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa keadaan sekolah, letak geografis sekolah dan lain sebagainya.

b. Observasi

Moleong menyatakan observasi digunakan untuk memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi, kemudian mencatat berbagai perilaku dan kejadian yang terjadi sebenarnya.⁶⁵ Dan penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif, pelaksanaan peneliti ini tidak terlibat langsung dengan orang-orang yang sedang diamati, namun hanya menjadi pengamat independen. Kegiatan observasi penelitian ini dilakukan di SD YWKA Palembang dengan melakukan pengamatan pada aktivitas yang terjadi pada guru dan siswa di sekolah.

c. Angket (Kuisisioner)

Angket adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁶⁴ M Djunaidi Hony dan Fauzan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: ArRuzz Media, 2012).hlm.205.

⁶⁵J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. (PT Remaja Rosdakarya Bandung.2014).hlm 174

kepada responden untuk dijawab.⁶⁶Metode angket (kuesioner) dilakukan guna pengumpulan data-data mengenai respon siswa tentang Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Dalam penelitian ini angket disebarakan sebanyak 28 responden.

Tabel 3. 2 Alternatif Penelitian Positif

Alternatif Jawaban	Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian juga akan diuji dengan dua teknik, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.⁶⁷

1. Angket (kuesioner)

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, angket yang telah memuat alternatif jawaban agar dapat mempermudah para responden

⁶⁶SuharsimiArikunto.Prosedur Penelitian.hlm 174

⁶⁷Haifa Kasman,Skripsi Pengaruh Kompetensi.hlm 35

dalam menjawab pernyataan yang diberikan. Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik pada dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda check (√) pada jawaban.

Adapun kisi-kisi instrument kuesioner kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa adalah:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Sosial Guru

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Soal
Kompetensi Sosial Guru	Kemampuan guru dalam bersikap dan bertindak objektif saat memberikan atau menyampaikan materi	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah di pahami serta tepat dan jelas.	2, 3, 4, 5
	Kemampuan guru beradaptasi dalam menjalin hubungan baik dalam proses belajar mengajar dan interaksi di kelas	Guru menyapa siswa dengan senyuman dan memberi semangat sebelum memulai pembelajaran.	1, 6, 7, 8, 9, 10, 11
	Kemampuan guru dalam memotivasi belajar siswa dengan berkomunikasi secara Efektif	Guru memberi penghargaan saat siswa mampu menjawab pertanyaan.	12, 13

Sumber : Janawi;2012

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Soal
Motivasi Belajar Siswa	a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan sehingga berhasil	Sikap siswa yang tidak mengabaikan tugas-tugas	3, 4, 5, 6, 7, 8
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan	Keinginan siswa untuk terus belajar	1, 2
	c. Adanya penghargaan dalam belajar	Siswa selalu aktif dalam pembelajaran	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17, 18
	d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik	19, 20
	e. Adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar mengajar	Guru menyampaikan materi pada siswa menggunakan bahasa dan intonasi yang jelas.	21, 22, 23

Sumber : Uno;Endang,2020

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum menetapkan pemilihan dan penyusunan instrument perlu di perhatikan tentang validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba instrument meliputi uji coba validitas dan uji coba reliabilitas dengan cara sebagai berikut ini:

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang

hendak di ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu rumus korelasi product moment pearson correlation dengan nilai simpangan sebagai berikut⁶⁸ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan korelasi *product moment*. Analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis data berupa angka yang telah diolah sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan data yang ada. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis dan hubungan yang positif atau negatif antara komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa.

⁶⁸Sugiyono, *Statistika untuk Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm 127

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data kompetensi sosial guru dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, median, modus, standart deviasi, varians, rentang data, nilai maksimum dan nilai minimum.

a. Menghitung Mean

Teknik ini digunakan untuk mengetahui rata-rata kompetensi guru dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V SD YWKA Palembang.

b. Menghitung Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya

c. Menghitung Modus

Modus merupakan teknis penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

d. Menghitung Varians

Salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk menjelaskan homogenitas kelompok yaitu varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok.

e. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi simpangan baku dari data yang disusun dalam dalam tabel distribusi frekuensi.

a) Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis, maka ada prasyarat yang harus dipenuhi yaitu distribusi data normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas).

b) Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk mencari hubungan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Rumus statistik tersebut dalam penelitian ini menggunakan product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor Y.